

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil rekapitulasi kuesioner mengenai adaptabilitas pada UMKM Grosir Sembako Kecamatan Coblong diperoleh total skor ideal sebesar 175 yang berasal dari nilai tertinggi x jumlah responden. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa indikator yang memiliki nilai rata-rata paling kuat ada dua yaitu *Customer Focus* dan *Organizational Learning* dengan skor rata-rata 115 dan indikator yang memiliki nilai rata-rata paling lemah adalah *Creating Change* dengan skor rata-rata 113.
2. Hasil rekapitulasi kuesioner mengenai orientasi kewirausahaan pada UMKM Grosir Sembako Kecamatan Coblong diperoleh total skor ideal sebesar 175 yang berasal dari nilai tertinggi x jumlah responden. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa indikator yang memiliki nilai rata-rata paling kuat adalah proaktif dengan skor rata-rata 120 dan indikator yang memiliki nilai rata-rata paling lemah adalah keinovatifan dengan skor rata-rata 115.
3. Hasil rekapitulasi kuesioner mengenai kinerja usaha pada UMKM Grosir Sembako Kecamatan Coblong diperoleh total skor ideal sebesar 175 yang berasal dari nilai tertinggi x jumlah responden. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa indikator yang memiliki nilai rata-rata paling kuat adalah pertumbuhan memuaskan dengan skor rata-rata 148 dan indikator yang

memiliki nilai rata-rata paling lemah adalah pertumbuhan penjualan dengan skor rata-rata 140.

4. Adaptabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha pada UMKM grosir sembako Kecamatan Coblong. Besarnya pengaruh sebesar 38,8%; Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha pada UMKM grosir sembako Kecamatan Coblong. Besarnya pengaruh sebesar 24,5%; Adaptabilitas dan orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha pada UMKM grosir sembako Kecamatan Coblong. Hal ini dapat diartikan semakin baik adaptabilitas dan orientasi kewirausahaan maka semakin baik pula kinerja usaha pada UMKM grosir sembako Kecamatan Coblong. Sedangkan besarnya pengaruh secara simultan sebesar 41,5%.

5.2. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan di atas, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:
 - a. Adaptabilitas yang ada pada UMKM grosir sembako Kecamatan Coblong sudah baik. Namun menurut peneliti berdasarkan nilai paling rendah yaitu *Creating Change*. Alangkah lebih baiknya apabila pemilik UMKM grosir sembako Kecamatan Coblong melakukan *Creatig Change* dalam peningkatan adaptabilitasnya.
 - b. Orientasi kewirausahaan yang dimiliki UMKM grosir sembako Kecamatan Coblong sudah baik. Namun menurut peneliti berdasarkan

nilai paling rendah yaitu keinovatifan. Alangkah lebih baiknya apabila pemilik UMKM grosir sembako Kecamatan Coblong melakukan inovasi-inovasi baru dalam melakukan kegiatan usahanya.

- c. Kinerja usaha yang dimiliki UMKM grosir sembako Kecamatan Coblong sudah baik. Namun menurut peneliti berdasarkan nilai paling rendah yaitu pertumbuhan penjualan. Alangkah lebih baiknya apabila pemilik UMKM grosir sembako Kecamatan Coblong melakukan *creating change* dan inovasi-inovasi baru dalam peningkatan pertumbuhan penjualan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah kajian variabel yang akan diteliti karena hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh lain yang mempengaruhi kinerja usaha, maka perlu untuk menambah variabel lain yang akan diteliti.